

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*Talatoit* toba termasuk dalam klasifikasi *Aerophone* alat musik tunggal atau tidak termasuk dalam ansambel. Jenis bambu yang digunakan adalah bambu Pring Tulup dengan kondisi bambu yang sudah cukup tua ditandai dengan bagian dalam bambu berwarna kuning mengkilat dan bambu yang dipilih dengan diameter 2 cm.

Nada-nada yang dihasilkan pada *talatolit* hasil kreasi Hardoni diselaraskan dalam tangga nada diatonis dan bernada dasar tangga nada E. Hardoni menghidupkan kembali *talatoit*, hal tersebut terlihat dari bentuk alat musik tradisinya tetap dengan jumlah lubang juga tetap namun dikarenakan nada-nadanya terdengar seperti diatonis, peneliti mengukur frekuensi dengan RTA (*Real Time Analyzer*). *Talatoit* kreasi Hardoni merupakan alat musik tradisional buatan tangan bukan *manufactur* (mesin). Kualitas suara yang dihasilkan *talatoit* buatan Hardoni sangatlah halus, jernih dan bulat karena dalam proses pembuatannya Hardoni sangat teliti melubangi dan mengamplas *talatoit* sehingga menghasilkan produksi kualitas suara yang baik.

## B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini hasil penelitian dapat dijadikan buku bacaan untuk dokumentasi tertulis dan budaya Batak.

## C. Saran

*Talatoit* adalah salah satu alat musik tiup tradisional Indonesia dari Sumatera Utara yang harus dilestarikan. Penelitian yang peneliti lakukan masih dalam tahap kecil namun peneliti berharap bermanfaat bagi masyarakat yang mendukung Seni Budaya Nusantara dan pemerintah perlu ada upaya mensosialisasikan alat musik *talatoit* Toba dan juga menyediakan sarana seperti sanggar.

